

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA
KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING DI MI
NURUL AMANATUL HAQ
KOTA BATAM**



OLEH

ZURAIDA

NIM. 10918009368

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPA SISWA
KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING DI MI
NURUL AMANATUL HAQ
KOTA BATAM**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

ZURAIDA

NIM. 10918009368

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1434 H/2013 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam*, yang ditulis oleh Zuraida NIM. 10918009368 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Dzulqa'idah 1433 H
29 September 2012 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Sri Murhayati, M.Ag.

Pembimbing

Theresia Lidia Nova, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam*, yang ditulis oleh Zuraida NIM. 10918009368 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Dzulhijjah 1433 H/27 Oktober 2012 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Dzulhijjah 1433 H
27 Oktober 2012

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Sri Murhayati, M.Ag.

Penguji I

Penguji II

Zaitun, M.Ag.

Pangoloan Soleman Ritonga, S.Pd.,M.Si.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 1970022219970320001

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman dan semoga kita kelak mendapat syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Skripsi Penelitian Tindakan Kelas berjudul Meningkatkan Motivasi Belajar IPA siswa Kelas IV melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di MI Nurul Amanatul Haq kota Batam ini cukup lama penulis dapat menyelesaikannya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisannya ini terdapat banyak kekurangan bahkan kesalahan baik dari segi penggunaan kata atau bahasa yang belum memenuhi kaidah bahasa yang baik, maupun isi penelitian itu sendiri.

Kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang membaca skripsi ini sangat penulis sangat harapkan, dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan baik secara moril maupun materil.

Penulis mempersembahkan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dan Pengelola Program Dual Mode System Batam.
4. Ibu Theresia Lidya Nova, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

5. Para Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis tanpa kenal lelah semoga menjadi amal sholeh dan mendapat ridho Allah SWT.
6. Ibu Dra. Hj. Wardiah, selaku Kepala Madrasah Ibtida'iyah Nurul Amanatul Haq beserta dewan majelis guru.
7. Ayahanda Amiruddin dan Ibunda Ainun Syarah yang sangat saya hormati dan saya sayangi.
8. Suami tercinta Juli Irianto, SE, dan kedua buah hati saya Ardhiya Syifa Irianto dan Abid Syujara Irianto beserta keluarga yang selalu memberi dukungan.
9. Teman-teman seperjuangan Dual Mode System (DMS) Batam yang selalu memberikan motivasi, ide-ide dan menyakinkan penulis hingga skripsi ini selesai dengan baik.

Serta seluruh pihak terkait yang telah membantul penulis dalam menyusun skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut diatas, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, 29 September 2012

Penulis

Zuraida

ABSTRAK

Zuraida (2012) : Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

Penelitian ini merupakan PTK yang dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi siswa dalam belajar Ilmu Pendidikan Alam, gejala-gejala yang ditemukan dari 42 siswa antara lain; 1) sebanyak 25 siswa atau 55 % belum menunjukkan adanya gairah dalam belajar, cenderung diam dan tidak ada keinginan untuk bertanya, hal ini terlihat dari kegiatan siswa yang sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti melamun, bercerita dengan teman sebangku, 2) saat pembelajaran berlangsung siswa terkesan sulit memahami dan menjawab materi yang disampaikan guru dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, 3) dari 42 siswa hanya sekitar 10 siswa atau 24% yang memiliki keinginan untuk bertanya.

Rumuskan masalah dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV berjumlah 42 siswa terdiri dari 17 siswa perempuan dan 25 siswa laki-laki, sedangkan objek dari penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar IPA.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat motivasi siswa sebelum diadakan tindakan 50,60%. Setelah diadakan tindakan siklus pertama angka berubah naik menjadi 60,71%, kemudian pada pertemuan kedua mengalami kenaikan menjadi 71,13% dan pada siklus kedua juga mengalami kenaikan menjadi 82,14%, ini berarti bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas IV MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Problem Based Learning

ABSTRACT

Zuraida (2012) : Increasing Motivation Learning Science Through Fourth Grade Student Learning Model of Problem Based Learning in MI Nurul Haq Amanatul Batam City

This research constitutes PTK who backgrounded by its low motivates student in learned Nature Education Knowledge, found phenomena of 42 students for example; 1) as much 25 students or 55 % no have pointed out to mark sense enthusiasms in learned, silent tend and no wish for asks, it terlihat of student activity that is engaged in activity each as romance as, relate with friend one stool, 2) while learning happen difficult impressed students understand and answer material those are passed on learns and insufficiently notice teacher while word learning material, 3) of 42 student just vicinity 10 students or 24% one have to make mouth water to ask.

Formulate problem in observational it to know if learning model implement Problem Based Learning can increase Natural Sciences studying motivation on student brazes IV. Nurul Amanatul Haq's MI Batam's City.

Subjek in observational it is student braze IV. total 42 students consisting of 17 female students and 25 male students, meanwhile object of this research is implemented model Problem Based Learning to increase IPA'S studying motivation.

Base observational result to be known that zoom motivates student before arranged action 50,60%. After been arranged first cycle action numeral changed rising as 60,71%, then on appointment second experience ascension as 71,13% and on second cycle also experience ascension as 82,14%, this matter that learning model Problem Based Learning can increase Natural Sciences studying motivation on student brazes IV. Nurul Amanatul Haq's MI Batam's City.

Key word : Motivation Learning, Problem Based Learning's.

المخلص

زوريدا

: زيادة

مقرها في نور الحق الامانة
الابتدائية المدرسة باتام مدينة

هذا البحث من
من بين أمور أخرى: (هادئة وأي رغبة
يتضح من الطلاب مشغولين
(يحدث التعلم يبدو من الصعب فهم والإجابة
وقدرا أقل من الاهتمام المعلم يشرح المواد التعليمية،)
الذين لديهم الرغبة في طرحها.
صياغة في هذه الدراسة لتحديد ما إذا كان تطبيق
تعليمية يمكن أن تحسن الطبيعية
المدرسة نور الحق الامانة .
هي موضوع
في حين أن الهدف من البحث هو تطبيق
يتألف زيادة .
التدابير التغيير
أيضا %، وهذا يعني
الدورة الثانية
مشكلة يمكن أن تعزز
الابتدائية المدرسة نور الحق الامانة .
الطبيعية

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kerangka Teoretis	8
B. Penelitian Yang Relevan	14
C. Hipotesis Tindakan	16
D. Indikator Keberhasilan	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Subjek dan Objek Penelitian	19
B. Tempat Penelitian	19
C. Rancangan Penelitian	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Analisa Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Setting Penelitian	25
B. Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan / Analisis Data	48
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1 Data Kepala Sekolah MI Nurul Amanatul Haq.....	27
Tabel IV.2 Data Guru & Pegawai MI Nurul Amanatul Haq.	28
Tabel IV.3 Data Siswa MI Nurul Amanatul Haq.....	29
Tabel IV.4 Data Siswa Kelas IV B MI Nurul Amanatul Haq.....	30
Tabel IV.5. Sarana dan Prasarana MI Nurul Amanatul Haq.....	32
Tabel VI.6. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pra Tindakan	33
Tabel IV.7. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I – Pertemuan ke-1	35
Tabel IV.8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I– Pertemuan ke-1	36
Tabel IV.9. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa I– Pertemuan ke-1	37
Tabel IV.10. Rekapitulasi Siklus I– Pertemuan ke-1	38
Tabel IV.11. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I– Pertemuan ke-2	40
Tabel IV.12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I– Pertemuan ke-2	41
Tabel IV.13. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa I– Pertemuan ke-2	42
Tabel IV.14. Rekapitulasi Siklus I– Pertemuan ke-2.....	43
Tabel IV.15. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	45
Tabel IV.16. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	46
Tabel IV.17. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa II.....	47
Tabel IV.18. Rekapitulasi Siklus II.....	48
Tabel IV.19. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	49
Tabel IV.20. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	52
Tabel IV.21. Rekapitulasi Hasil Motivasi Belajar Siswa.....	55

DAFTAR GAMBAR

Daftar Gambar Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	50
Daftar Gambar Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	53
Daftar Gambar Perbandingan Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas IV.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Mata Pelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
3. Lembar Observasi Pra Tindakan
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I - Pertemuan ke – 1
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I - Pertemuan ke - 1
6. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I- Pertemuan ke - 1
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I - Pertemuan ke - 2
8. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I - Pertemuan ke – 2
9. Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke - 2
10. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
11. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
12. Lembar Lembar Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II
13. Surat Izin Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah program. Program yang melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam proses untuk mencapai tujuan yang diprogramkan.¹ Pendidikan adalah segala usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal (sekolah), non-formal (masyarakat) dan in-formal (keluarga) dan dilaksanakan sepanjang hayat, dalam rangka mempersiapkan peserta didik agar berperan dalam berbagai kehidupan.² Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan.³

Dalam hal ini dapat disimpulkan kesiapan pendidikan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan baik kesiapan siswa, maupun kesiapan guru, yang harus memiliki kesiapan fisik dan mental agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik agar tercapai tujuan yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan harus ada perhatian dari siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dan untuk menumbuhkan perhatian diperlukan adanya motivasi.

¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 1.

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 18.

³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 57.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk belajar.⁴

Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar, apabila seseorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang perlu dilalui satu diantaranya dengan memberikan dorongan kepada siswa baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Agar timbul kelakuan dan mempengaruhi serta merubah perilaku siswa. Peran guru yang penting dalam mendorong pembelajaran siswa adalah meningkatkan keinginan siswa atau motivasi untuk belajar.⁵

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa perhatian dan motivasi sangat berperan penting, untuk menumbuhkan perhatian siswa maka diperlukan motivasi. Untuk menanamkan motivasi pada diri siswa, guru dituntut haruslah kreatif, imajinatif dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan pengumpulan data awal yang telah dilakukan peneliti di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Amanatul Haq Kota Batam, khususnya pada siswa kelas IV ditemukan bahwa motivasi belajar IPA murid masih rendah, sehingga hasil belajar siswa yang diperoleh tidak seperti yang diharapkan. Disamping itu aktifitas guru ataupun upaya yang dilakukan untuk

⁴ *Ibid.*, hlm. 75.

⁵ David A. Jacobsen, dkk, *Methods for Teaching*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 11.

membangkitkan motivasi siswa kelas IV Madrasah Ibtida'iyah Nurul Amanatul Haq Kota Batam sudah dilakukan guru kelas dengan berbagai macam cara seperti: memberikan kesempatan untuk bertanya dan mengemukakan gagasan serta mendesain pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok. Namun demikian, motivasi belajar belum begitu memuaskan. Siswa cenderung pasif dan kurang kreatif sehingga fungsi dalam pembelajaran IPA tidak dapat dicapai sepenuhnya, ini terlihat dari gejala aktifitas yang ada pada murid yang ditemui, antara lain:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa, hal ini diketahui dari 42 orang siswa, sebanyak lebih kurang 20 orang siswa belum menunjukkan adanya kegairahan dalam belajar. Diam dan tidak ada keinginan untuk bertanya. Tampak siswa sibuk dengan kegiatan masing-masing seperti melamun, bercerita dengan teman disampingnya.
2. Saat pembelajaran berlangsung, siswa sulit memahami dan menjawab materi. Hal ini dapat dilihat, siswa jarang mengerjakan PR maupun tugas yang diberikan guru. Dan 20 % siswa sering masuk terlambat.
3. Dari 42 siswa sekitar 45 % (16 orang) siswa yang memiliki keinginan untuk bertanya dan dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Berdasarkan pemaparan tersebut, menunjukkan gejala kurangnya motivasi belajar murid dalam belajar IPA. Dan dapat dilihat dari aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh siswa. Akan tetapi peneliti lebih melihat bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar rendah dalam menggunakan metode. Hal ini dapat dilihat dimana siswa tidak terlalu memperhatikan guru

ketika menjelaskan. Maka jelaslah terdapat kesenjangan antara motivasi belajar murid dengan model pembelajaran yang dipakai selama ini. Maka diperlukan adanya suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar murid terhadap pelajaran IPA.

Dalam penelitian ini, guru memilih pembelajaran *Problem Based Learning* selanjutnya disingkat dengan PBL, sebagai salah satu model pembelajaran yang cukup efektif dan dapat digunakan untuk meningkatkan kesiapan siswa atau memberikan motivasi siswa. Pemilihan model tersebut didasari pertimbangan bahwa *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang jarang dilakukan oleh guru-guru untuk memperoleh pembelajaran yang inovatif. *Problem Based Learning* suatu model pembelajaran dimana siswa dapat berfikir bebas dan mendorong inkuiri, sehingga membantu siswa untuk menjadi mandiri.

Problem Based Learning menekankan pentingnya pembelajaran melalui pengalaman. Pada dasarnya anak-anak merupakan pembelajar aktif secara sosial yang belajar dengan cara mengeksplorasi lingkungan mereka dan Dewey percaya bahwa pengetahuan yang dipelajari siswa seharusnya bukan informasi lembam yang banyak terdapat dalam buku-buku pelajaran atau banyak disampaikan dalam ceramah-ceramah. Malahan, pengetahuan menjadi berguna dan hidup ketika diterapkan sebagai solusi untuk beberapa masalah.⁶ Oleh sebab itulah peneliti berasumsi bahwa model pembelajaran

⁶ Dalam David A. Jacobsen, dkk, *Methods for Teaching*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 242.

Problem Based Learning cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dengan judul Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap konsep, kata-kata dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis mendefinisikan kata-kata dan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk dapat menyediakan kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.⁷ Jadi motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.⁸
2. Belajar adalah mengumpulkan atau menghafalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran.⁹ Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat interaksi individu dengan lingkungan.¹⁰ Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai kompetensi, keterampilan dan sikap.¹¹

⁷ Sardiman AM, *Op.cit.* hlm. 58.

⁸ *Ibid.*, hlm. 57.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 64.

¹⁰ Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), hlm. 38

¹¹ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 11.

3. *Problem* artinya masalah, *Based* artinya basis dan *Learning* artinya Pengetahuan. Jadi *Problem Based Learning* artinya Pengetahuan berbasis masalah. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta belajar dengan pengajar/istruktur dan/atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk pencapaian tujuan belajar tertentu.¹² Pembelajaran *Problem Based Learning* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa .¹³

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Amanatul Haq Batam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, melalui pendekatan pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Learning*) untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam khususnya pada mata pelajaran

¹² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 54.

¹³Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 243.

IPA. Terutama siswa dapat berfikir secara tanggap tentang apa yang sudah siswa lakukan dengan model belajar *Problem Based Learning*.

- b. Bagi Guru, dapat menerapkan pembelajaran ini sebagai salah satu metode yang dapat membantu guru dalam membelajarkan siswa akan konsep-konsep IPA sehingga dengan mudah memahami konsep tersebut dengan baik sehingga pembelajaran IPA di kelas tidak monoton.
- c. Bagi Sekolah, dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa dan perolehan nilai IPA pada Ujian Nasional (UN). Dapat meningkatkan Produktifitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian dalam lingkup yang lebih luas dan dapat memperluas ilmu pengetahuan peneliti. Sekaligus sebagai panduan untuk memperbaiki sistem dan metode pengajaran yang baik, agar tujuan dari pendidikan berhasil.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Model Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.¹⁴ Ilmu Pengetahuan Alam atau sains merupakan pendidikan bidang studi dengan alam semesta serta segala proses yang terjadi didalamnya sebagai objeknya. Pada tingkat dasar Ilmu pengetahuan alam dipelajari secara terpadu.¹⁵ Seluruh aktivitas pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru harus bermuara pada terjadi proses belajar siswa secara aktif. Dalam hal ini model pembelajaran yang dikembangkan hendaknya dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan segala potensi yang mereka miliki secara optimal. Belajar bukan hanya sekedar mendapat informasi yang disampaikan guru saja, tetapi bagaimana mereka memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman dan rasa ingin tahu yang tinggi.

Dalam hal ini model pembelajaran diupayakan mencakup semua variable pengajaran yang dirasa turut mempengaruhi belajar. Pembelajaran itu sendiri adalah upaya membelajarkan siswa dan perancangan pembelajaran merupakan penataan upaya tersebut agar

¹⁴ Hartono, dkk, *PAIKEM*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2009), hlm. 37.

¹⁵ Mohammad Ali, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian III*, (Jakarta: Imperial Bakti Utama, 2007), hlm. 187.

muncul perilaku belajar.¹⁶ Belajar sekaligus bertindak memberi siswa kesempatan untuk mengalami penerapan topik dan isi materi yang dipelajari atau didiskusikan dikelas dalam situasi kehidupan sesungguhnya. Sebuah proyek luar kelas menghadapkan mereka pada cara penemuan dan menungkingkan mereka untuk menjadi kreatif dalam bertukar pendapat tentang penemuan mereka dengan sesama siswa.¹⁷

2. Hakikat Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Terlebih dahulu peneliti menjelaskan *Problem Based Learning* yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara menghadapkan para peserta didik tersebut dengan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupannya.¹⁸

Problem Based Learning sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.¹⁹

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadi masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa.²⁰ Sehubungan dengan itu model

¹⁶ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 85.

¹⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning*, (Bandung: Nusamedia, cet. IV, 2011), hlm. 202.

¹⁸ Abuddin Nata, *Loc. Cit.*

¹⁹ www.sekolahdasar.net/.../model-pembelajaran-pro, di unduh pada hari Senin 30 April 2012, pukul 12.12 WIB.

²⁰ Abuddin Nata, *Loc. Cit.*

pembelajaran problem based learning sering dinamakan juga atau disebut juga dengan *problem solving method*, *reflecting thinking method* atau *scientific method*.²¹

3. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Menurut Abuddin Nata,²² dalam bukunya dijelaskan langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu, sebagai berikut:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok belajar yang terdiri dari 5- 6 siswa
- b. Pada setiap kelompok tersebut terdapat ketua yang bertindak sebagai moderator dan sekaligus juru bicara dan seorang sekretaris yang bertindak sebagai pencatat,
- c. Menentukan pokok masalah yang akan dipecahkan, untuk itu Guru harus sudah siap menyiapkan sejumlah masalah yang akan dibahas dalam kegiatan pembelajaran,
- d. Guru meminta para siswa dalam setiap kelompok untuk mendiskusikan pokok masalah sesuai waktu yang tersedia,

Dan berbagai kegiatan yang terdapat dalam kelompok tersebut antara lain:

- 1) Mengumpulkan data
- 2) Menganalisis data yang dikumpulkan
- 3) Menyusun hipotesis berupa dugaan atau kesimpulan sementara
- 4) Mengolah data

²¹ *Ibid.*, hlm. 244.

²² *Ibid.*, hlm. 249.

- 5) Menguji hipotesis
- 6) Menarik kesimpulan yang berisi jawaban atau pemecahan atas masalah tersebut.

4. Kelebihan dan Kekurangan *Problem Based Learning*

a. Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning*

- 1) Dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja
- 2) Membiasakan para siswa menghadapi masalah dengan terampil
- 3) Dapat merangsang pengembangan kemampuan berfikir secara kreatif.

b. Kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning*

- 1) Kesulitan menemukan permasalahan yang sesuai tingkat pemikiran siswa
- 2) Memerlukan waktu yang lebih banyak
- 3) Kesulitan merubah kebiasaan belajar siswa yang semula belajar dengan mendengar, mencatat dan menghafal.²³

5. Hakikat Motivasi

Kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya gerak yang telah menjadi aktif.

²³ *Ibid.*, hlm. 250.

Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.²⁴

Menurut Mc.Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan,²⁵ maka motivasi belajar dapat diartikan sebagai dorongan dari dalam diri seseorang yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya karena pengaruh dari dalam diri sendiri maupun dari luar.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.²⁶

Motivasi belajar merupakan salah satu lingkup dari ranah afektif dimana belajar afektif kurang mendapat perhatian guru. Penilaian guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata.²⁷

6. Fungsi Motivasi

Sardiman mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.

²⁴ Sardiman, *Op.Cit.* hlm. 73.

²⁵ *Ibid.* hlm. 73.

²⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.101.

²⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 29.

- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.²⁸

Sedangkan S. Nasution mengemukakan bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai *penggerak* atau *motor* yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu, dengan menyampingkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan itu.²⁹

Dalam hal ini motivasi merupakan seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.³⁰

²⁸ Sardiman AM, *Op. Cit.* hlm. 85.

²⁹ S. Nasution, *Didaktik Asas – Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 76.

³⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 47.

B. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis selama ini, mengenai motivasi belajar murid telah banyak dilakukan oleh para peneliti diantaranya:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Reni Fitriani pada tahun 2010 dengan judul "*Meningkatkan Motivasi Belajar IPA dengan Menerapkan Pengajaran Berbasis Inkuiri pada Siswa Kelas V SDN Gebangsari Semarang*". Dari hasil analisis, bahwasannya motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 sampai siklus III yaitu: siklus I (62,50%), siklus II (75%), siklus III (87,50%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pengajaran berbasis inkuiri Pada pembelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta dapat dijadikan sebagai alternative dalam pembelajaran IPA.³¹ Adapun bedanya penelitian yang saya lakukan dengan strategi yang berbeda.
2. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sri Lestari pada tahun 2011, yaitu *Peningkatan Belajar PKN dengan Menggunakan Metode "TATAS" pada Siswa Kelas 1 SDN Mojosari V Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Hasil evaluasi menunjukkan terdapat kenaikan yang tuntas belajar dari 17 siswa (53,13%) pada pra tindakan menjadi 22 siswa (68,75%) pada siklus I, dan menjadi 28 siswa (87,50%) pada siklus II. Sedangkan yang belum tuntas belajar mengalami penurunan dari 15 siswa (46,88%) pada pra tindakan

³¹ <http://skripsi-ptk-tesis.blogspot.com/2012/04/ptk-sd-124-meningkatkan-prestasi-dan.html> Senin 4 Maret 2013

menjadi 10 siswa (31,25%) pada siklus I, dan menjadi 4 siswa (12,50%) pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis penelitian sebagaimana dijelaskan di atas, maka hipotesis tindakan yang menyatakan bahwa “jika metode ‘Tatas’ digunakan dalam pembelajaran PKN, maka motivasi belajar siswa kelas I SDN Merjosari V Kecamatan Lowokwaru Kota Malang akan meningkat” dapat diterima.³²

3. Penelitian selanjutnya “Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Model Pembelajaran *Problem Based Learning* siswa kelas X MAN I Model kota Bengkulu” yang ditulis oleh Dra.Minarni, M.Pd. Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV ada beberapa temuan dalam penelitian tindakan kelas yaitu³³: Skor rata-rata aktivitas siswa yang relevan dengan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus pertama sampai siklus kedua, pada siklus pertama keberanian siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat meningkat dari 70.33 % menjadi 85,55 % mengalami kenaikan sebesar 15,22 %. Skor rata-rata aktivitas siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran mengalami penurunan dari siklus pertama sampai siklus kedua. Pada siklus pertama rerata skor aktivitas siswa yang tidak relevan sebesar 21,26 %, sedangkan pada siklus kedua sebesar 9,25 % mengalami penurunan sebesar 12,01 %. Skor rata-rata pemahaman siswa tentang

³² <http://contoh-ptk-skripsi-tesis.blogspot.com/2012/10/ptk-sd-070-peningkatan-motivasi-belajar.html> Senin 4 Maret 2013

³³ Minarni, Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Model Pembelajaran *Problem Based Learning* siswa kelas X MAN I Model kota Bengkulu, Bengkulu, 2010.

masalah Hak Asasi Manusia, pada siklus pertama sebesar 7,01 % dan pada siklus kedua pada siklus kedua 7,80 %, tergolong baik demikian juga tentang penuntasan belajar pada siklus pertama 74,82 % dan pada siklus kedua menjadi 89,96 %. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa memecahkan masalah Hak Asasi Manusia dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa MAN I Model Bengkulu.

Berdasarkan penelitian ini, maka Meningkatkan Motivasi Belajar IPA melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) kelas IV MI Nurul Amanatul Haq Batam belum pernah diteliti atau dilakukan oleh orang lain. Atas alasan dan membaca dari sumber bacaan, peneliti tertarik untuk melakukan kajian dengan memfokuskan pada topik tersebut diatas.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu melalui model pembelajaran *Problem Based Learning*, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amanatul Haq Kota Batam akan meningkat.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sebagai berikut:

- 1) Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.
- 2) Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)
- 3) Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.
- 4) Guru memberikan kesempatan siswa membaca buku dan membahas pokok permasalahan.
- 5) Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.
- 6) Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.
- 7) Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.
- 8) Guru menutup pelajaran dan memberikan PR kepada siswa.

b. Aktivitas Siswa

Indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, yaitu:

- 1) Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)
- 2) Siswa membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengarkan penjelasan guru selanjutnya.
- 3) Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru
- 4) Siswa dapat mempersentasikan hasil diskusi
- 5) Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.

- 6) Siswa mendengar dan ikut menyampaikan kesimpulan yang diungkapkan guru.
- 7) Siswa menerima tugas yang diberikan guru.

c. Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), sebagai berikut:

- 1) Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan
- 2) Siswa ulet menghadapi kesulitan
- 3) Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Siswa senang berkerja sendiri
- 5) Siswa cepat bosan dengan tugas – tugas rutin
- 6) Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya
- 7) Siswa senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal
- 8) Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, murid memiliki motivasi tinggi (56-75%) dalam mengikuti pembelajaran IPA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.b (empat) MI Nurul Amanatul Haq, Kota Batam, Propinsi Kepulauan Riau, dengan jumlah siswa 42 orang. Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah penggunaan penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar IPA siswa kelas IV MI Nurul Amanatul Haq Batam.

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Amanatul Haq, Kelurahan Tiban Lama, Kecamatan Sekupang, Kota Batam. Alasan mengambil lokasi atau tempat ini dengan pertimbangan, sekolah mudah dijangkau peneliti, relasi yang cukup baik dengan pihak sekolah, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subyek penelitian yang sangat sesuai dengan target peneliti.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Amanatul Haq Kota Batam. Adapun waktu penelitian direncanakan mulai pada bulan September sampai November 2012. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Alam.

Penelitian ini akan dilakukan secara bersiklus dengan tindakan yang dilakukan terhadap atau beranjak dari kondisi awal. Langkah-langkah yang akan kami lakukan adalah, sebagai berikut:

1. Perencanaan/*Planning*

Perencanaan pembelajaran harus melibatkan semua variabel pembelajaran. Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.³² Dalam hal ini dijabarkan dalam bentuk perencanaan (rencana) guru sebelum melakukan suatu tindakan. Rencana ini meliputi;

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan standar kompetensi dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- b. Mempersiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pengajaran termasuk didalamnya Observer yang akan menjadi penilai peneliti dalam melakukan penilaian.
- c. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- e. Menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

³² Hamzah B. Uno, *Op.Cit.* hlm. 85.

2. Tindakan/*action*

Merupakan pelaksanaan tindakan yang dilakukan untuk memotivasi siswa dalam belajar IPA. Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* meliputi;

- a. Menjalin kebersamaan dan saling memahami.
- b. Memberikan pengalaman kepada siswa dan memanfaatkan hasrat alami untuk menjelajah dunia tentang konsep IPA
- c. Menanamkan hasrat alami siswa untuk memberikan identitas mengurutkan, mengidentifikasi materi yang dipelajari siswa.
- d. Memberikan peluang untuk menterjemahkan dan menerapkan pengetahuan mereka kedalam pembelajaran yang lain ke dalam kehidupan mereka.
- e. Menguatkan koreksi siswa dalam bentuk pengulangan sehingga mereka benar-benar memahami konsep-konsep yang baru mereka pelajari.
- f. Merayakan atas apa yang mereka lakukan setelah mereka belajar.

3. Pengamatan/*Observation*

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.³³ Observasi ini dilakukan terhadap proses maupun hasil dari tindakan yang dilakukan guru terhadap pengaruh yang diperoleh dari hasil / tindakan alat ukur, baik yang bersifat

³³ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, (Bandung: Zanafa Publishing, 2010), hlm. 77.

kualitatif maupun kuantitatif. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan peneliti adalah berupa lembar observasi, yang penyusunannya telah terlampir.

Data diambil melalui observasi, yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas guru dalam menggunakan model *Problem Based Learning* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru.
- b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi siswa yang telah disediakan.
- c. Motivasi siswa dapat di lihat dari dekat, bagaimana motivasi yang dimilikinya dalam kegiatan pembelajaran sebelum dan sesudah guru menggunakan model *Problem Based Learning* yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa.

4. Refleksi/*Reflection*

Refleksi merupakan tahapan akhir kegiatan observasi, dimana dikumpulkan berbagai hasil yang diperoleh untuk melihat dan menilai apakah kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi murid dalam belajar.

Setelah melihat hasil observasi pada tindakan I. Refleksi akan dilakukan pada semua tindakan yang dilakukan. Dengan demikian, kita dapat melakukan suatu tindakan yang akan kita lakukan pada siklus kedua,

dan selanjutnya sampai benar-benar kita nanti akan memperoleh hasil yang maksimal dari tindakan atau usaha untuk meningkatkan motivasi siswa.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari:

- a. Aktivitas Pembelajaran yaitu, data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- b. Motivasi belajar, yaitu Data tentang motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, karena dianggap model ini dapat memotivasi siswa dalam menemukan jawaban dari segala persoalan/masalah yang timbul.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi, yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan lembar observasi aktifitas guru
- b. Mempersiapkan lembar observasi aktifitas siswa
- c. Lembar observasi motivasi siswa.

E. Teknik Analisa Data

Dalam ukuran kinerja akan keberhasilan penelitian ini apabila motivasi belajar murid meningkat pada mata pelajaran IPA.

Cara analisa data yang digunakan dengan kata-kata atau kalimat yang dikategorikan untuk menarik sebuah atau beberapa kesimpulan. Kemudian data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka dipersentasekan dan ditafsirkan. Adapun standard yang digunakan sebagai berikut:

- a. 76%-100% tergolong sangat tinggi.
- b. 56%-75% tergolong tinggi.
- c. 41%-55% tergolong cukup tinggi.
- d. 26%-40% tergolong rendah.
- e. 0%-25% tergolong sangat rendah.³⁴

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase. Adapun rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi keseluruhan/banyaknya individu.³⁵

100% = Bilangan tetap

³⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Azwin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 121.

³⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Kesadaran akan pentingnya sebuah pendidikan menanamkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan kepada generasi demi generasi adalah suatu hal yang mengilhami berdirinya suatu lembaga pendidikan. Dengan kesadaran tersebut yang menjadi inspirasi oleh beberapa tokoh agama dan masyarakat Tiban Kampung Kelurahan Tiban Lama Kecamatan Sekupang lahirlah Madrasah Diniyah Awwaliyah (MDA) yang merupakan cikal bakal lahirnya Madrasah Nurul Amanatul Haq.

Madrasah Diniyah Awwaliyah ini berdiri sejak tahun 1988, tetapi waktu itu keadaan masyarakat Tiban Kampung belum begitu banyak sehingga MDA itu jatuh bangun.

Setelah penduduk Masyarakat Tiban Lama bertambah banyak maka para tokoh agama dan masyarakat berinisiatif mengembangkan MDA menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amanatul Haq (MI. Nurul Amanatul Haq) pada tahun 1996. Dan MI. Nurul Amanatul Haq ini merupakan sekolah pertama yang ada di Tiban Kampung.

Diawal berdirinya MI. Nurul Amanatul Haq, masyarakat bergotong royong dalam mendirikan lokal belajar/ kelas yang sangat

sederhana yang berjumlah 3 lokal belajar dengan dinding terbuat dari papan berlantai tanah.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang bertambah padat, para orang tua mulai banyak yang menyekolahkan anak mereka di MI. Nurul Amanatul Haq Tiban Kampung, tetapi tidak sedikit orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SD Negeri di luar Tiban Kampung.

Pada tahun 2000 dibentuklah sebuah Yayasan Pendidikan Nurul Amanatul Haq, yang didirikan oleh beberapa tokoh diantaranya :

1. Bapak Syamsudin
2. Bapak H. Azhari
3. Bapak Abdullah Harahap
4. Bapak H. Musa Abu Bakar
5. Bapak Ibrahim
6. Bapak Idrus
7. Bapak Ma'za

Sampai dengan saat ini sebagai Pengurus Yayasan Nurul Amanatul Haq adalah orang-orang yang terlibat dalam kemajuan Nurul Amanatul Haq yang juga berperan aktif dalam kegiatan di Masjid dan masyarakat, yaitu:

- | | |
|-------------|--------------------------|
| Ketua | : Drs. Raja Husin |
| Wakil Ketua | : Bapak Setyo Takaryanto |
| Serkertaris | : Bapak Herawan |
| Bendahara | : Ibu Khairaton |

Sudah banyak tenaga ahli yang memimpin madrasah ini dan semuanya berusaha untuk memajukan dan memperbaiki mutu pendidikan. Mereka yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel. IV. 1
Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin MI Nurul Amanatul Haq

NO	NAMA	LAMA JABATAN
1	Drs. Amrullah Hamid	1998 - 2000
2	M. Syueb B, Ama. Pd	2000 - 2006
3	Dra. Hj. Wardiah	2006 - Sekarang

Sumber data : Dokumen/Profil MI Nurul Amanatul Haq Batam

2. Keadaan Guru dan Pegawai

Adapun Tenaga Pengajar pada masa ini mengabdikan diri di MI ini yang berjumlah 16 orang berlatar belakang pendidikan dari berbagai Bidang/Jurusan yang tentunya mendukung kemajuan MI, 75% diantaranya telah Sarjana dan 25% sedang mengikuti kuliah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 2
Keadaan Guru dan Pegawai
Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amanatul Haq Kota Batam

NO	NAMA	JABATAN	TMT	PENDIDIKAN
1	Dra. Wardiah	Kepsek	02/01/1998	S1-IAIN
2	Eliza orti	Guru	19/07/2000	SPG
3	Hulisnawati, S.Pd.SD	Guru	16/07/2001	SPG
4	Neklin Asmorowati, S.Pd	Guru	28/05/2002	S1- IKIP
5	Kepran , S.Pd	Guru	02/08/2002	S1 - FKIP
6	Sainur, S.Pd.I	Guru	12/08/2002	S1 – STAI
7	Eva Wahyuni, S.Pd	Guru	18/05/2004	S1-IKIP
8	Nasimun	Guru/ TU	01/01/2005	MA
9	Tuti Novianti, S.Th.I	Guru	05/12/2005	S1-IAIN
10	Huzaimah, S.Ag	Guru	01/01/2006	S1-IAIN
11	Bambang, ST	Guru	01/01/2007	S1-UMP
12	Idham kholid, S.Pd	Guru	16/07/2007	S1 – FKIF
13	Suparjo	Guru	14/07/2008	MA
14	Zuraida	Guru/ TU	01/08/2008	SMK
15	Rohani Hasibuan, A.Ma	Guru	11/05/2009	D2-STAI
16	Hotmaidah Panjaitan, S.Pd.I	Guru	13/07/2010	S1-PAI
17	Syamsibar	Penjaga	01/03/2009	SD

Sumber data: Dokumen dan Papan data Guru MI NAH

3. Keadaan Siswa

Seiring perjalanan hingga waktu saat ini tidak kurang dari 520 orang murid yang sedang menuntut ilmu di MI. Nurul Amanatul Haq ini. Berdasarkan laporan yang diterima dari Kementerian Agama Kota Batam bahwa MI ini berada pada peringkat 3 (tiga) dilihat dari jumlah murid, keadaan ini disebabkan pada setiap tahunnya MI menerima murid baru ± 100 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 3
Keadaan Siswa MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jlh Siswa
	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	
2006/2007	97	2	79	2	66	2	49	2	84	1	70	2	445
2007/2008	79	2	109	3	83	2	65	2	51	2	82	2	470
2008/2009	83	2	84	2	114	3	79	2	65	2	46	2	471
2009/2010	90	2	90	2	84	2	107	3	79	2	54	2	505
2010/2011	94	2	90	2	83	2	81	2	103	3	73	2	524
2011/2012	87	2	91	2	92	2	83	2	78	2	94	3	522

Tabel. IV. 4
Nama – nama Siswa kelas IV B MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Nama Siswa	Induk	L/P	Tempat Lahir	Tgl. Lahir
1	Agung Febriawan	0908	L	Batam	13 Februari 2002
2	Ananda Maulana Syukur	1077	L	Bandar Lampung	19 September 2002
3	Anggiana Nurzeini	0920	P	Batam	19 Maret 2002
4	Arif Rahman	0938	L	Kediri	08 Nopember 2003
5	Darmawan Mulya	0787	L	Batam	07 Oktober 2000
6	Fajar Saptaji Sumarno	0921	L	Purbalingga	28 Maret 2002
7	Fauzia Arionanda	0960	P	Batam	08 April 2002
8	Fitri Handayani	0901	P	Pekanbaru	20 Januari 2002
9	Halim Akbar Saputra	0917	L	Batam	17 Maret 2002
10	Jian Nanda Putri	0877	P	Batam	05 Juli 2001
11	Jimmy	0869	L	Silabu	15 Juni 2000
12	M. Diva Alqaran	0894	L	Tambilahan, Inhil	22 Desember 2001
13	M. Fadhil Rizki Ramadhan	0686	L	Batam	08 Desember 1999
14	M. Rizki	0924	L	Batam	15 April 2002
15	Masir Melawat	0690	L	Jakarta	30 Januari 2000
16	Mayang Mustika Fitri	1208	P	Tj. Balai Karimun	22 Desember 2001
17	Muhammad Alfin Dwiyonata	0930	L	Batam	22 Mei 2002
18	Muhammad Ikhsan	0871	L	Batam	19 Februari 2001
19	Muhammad Khalil Gibran	0931	L	Belawan	29 Mei 2002
20	Muhammad Rahmat	0800	L	Batam	2000-10-20
21	Muhammad Rijal Ramadhan	0892	L	Batam	03 Desember 2001
22	Muhammad Rizki Darmawan	0900	L	Batam	12 Januari 2002
23	Mukhlis Z Busro	0936	L	Batam	20 Agustus 2002
24	Niken Artika Sari	1068	P	Pematang Johor	15 Maret 2002
25	Nur Aini	0975	P	Jateng	28 Mei 2001
26	Nur Alam	1309	L	Batam	06 Nopember 2001

27	Nurul Minatul Hidayah	0905	P	Batam	02 Februari 2002
28	Oktri Sutra Tampubolon	1075	L	Belawan	31 Oktober 2000
29	Patrecia Hotmadayanti P.	0927	P	Batam	04 Mei 2002
30	Prima Yunia Handayani	0868	P	Batam	07 Juni 2000
31	Restu Astuti	0934	P	Batam	12 Juli 2002
32	Riska Herlin Pitri	0884	P	Batam	15 Oktober 2001
33	Rismalia Syahputri	0966	P	Batam	22 Desember 2001
34	Rosiana	0902	P	Batam	20 Januari 2002
35	Saefy	0925	L	Batam	16 April 2002
36	Salam Kahiri Mukhti	0904	L	Batam	29 Januari 2002
37	Sesario Hernanda	0896	L	Batam	26 Desember 2001
38	Shilvia Aprilia Selina	0872	P	Bukit Tinggi	10 April 2001
39	Siti Marwadah	0926	P	Kendal	04 Mei 2002
40	Sri Rahmawati	1100	P	Batam	04 Desember 2001
41	Vikri Brananda Aditya	0703	L	Jakarta	24 Juli 1999
42	Wisnu	0899	L	Batam	11 Januari 2002

Sumber : Buku Absen dan Data siswa Kelas IV A MI Nurul Amanatul Haq

4. Sarana dan Prasarana

Tabel. IV. 5
Sarana Yang Ada di MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Jenis Prasarana	Jlh Ruang	Kategori Kerusakan		
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	10	-	-	3
2	Perpustakaan	1	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	-	-	-
10	Ruang Guru	1	-	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-
15	Jamban	4	2	-	-
16	Gudang	1	-	-	-
17	Ruang Labor IPA	1	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	1	-	-	-
19	Ruang Serbaguna	1	1	-	-
20	R. Lainnya	-	-	-	-

B. Hasil Penelitian**1. Pra Tindakan**

Sebelum melakukan tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, terlebih dahulu penulis mengambil data pra tindakan data hasil tes atau nilai sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana Model Pembelajaran *Problem*

Based Learning dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dengan cara membandingkan data persiklus dengan data awal yang dimiliki, untuk lebih jelas hasil belajar siswa kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 6
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pra Tindakan
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam
Siswa kelas IV

No	Aspek Motivasi yang diteliti	Pertemuan I			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan	31	73.8	11	26.2
2	Siswa ulet menghadapi kesulitan	22	52.4	20	47.6
3	Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	23	54.8	19	45.2
4	Siswa senang berkerja sendiri	20	47.6	22	52.4
5	Siswa cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	21	50.0	21	50.0
6	Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya	16	38.1	26	61.9
7	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal	27	64.3	15	35.7
8	Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	10	23.8	32	76.2
Jumlah		170		166	
Persentase			50.60		49.40

Berdasarkan hasil di atas secara umum masih belum mencapai keseluruhan kelas, hal ini dapat dilihat bahwa jumlah frekwensi “YA” mencapai 170 atau 50.60%, sementara untuk frekwensi “TIDAK” mencapai 166 atau 49,40, secara keseluruhan hasil yang diperoleh sebelum diadakan tindakan, motivasi belajar siswa hanya mencapai 50% dari total kelas, oleh karena itu peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan dalam 2 siklus seperti yang diuraikan dibawah ini.

2. Hasil Siklus I Pertemuan 1

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I pada Pertemuan Pertama diketahui bahwa dari 8 jumlah aktivitas pengamatan guru hanya 6 dengan frekwensi “YA” atau 75 %. Sementara frekwensi “TIDAK” sebesar 2 dengan persentase 25%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori Tinggi. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut:

Tabel. IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I -Pertemuan I
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Guru	Ya	Tdk
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)		v
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	v	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	v	
5	Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	v	
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.	v	
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		v
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	v	
	Jumlah	6	2
	Persentase	75	25

Keterangan Persentase:

- a. 76%-100% tergolong sangat tinggi.
- b. 56%-75% tergolong tinggi.
- c. 41%-55% tergolong cukup tinggi.
- d. 26%-40% tergolong rendah.
- e. 0%-25% tergolong sangat rendah

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan ke-1 diperoleh frekwensi “YA” berjumlah 222, dengan persentase mencapai 66.1 % terkatagori Tinggi, sedangkan untuk

frekwensi “TIDAK” berjumlah 114 atau 33.9%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I - Pertemuan 1
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Siswa	Ya	%	Tdk	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	35	83.3	7	16.7
2	Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	0	0	42	100.0
3	Siswa membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya.	32	76.2	10	23.8
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	32	76.2	10	23.8
5	Siswa dapat mempersentasekan hasil diskusi	21	50	21	50.0
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	28	66.7	14	33.3
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	35	83.3	7	16.7
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	39	92.9	3	7.1
Jumlah		222		114	
Persentase			66.1		33.9

Keterangan Persentase:

- a. 76%-100% tergolong sangat tinggi.
- b. 56%-75% tergolong tinggi.
- c. 41%-55% tergolong cukup tinggi.
- d. 26%-40% tergolong rendah.
- e. 0%-25% tergolong sangat rendah

c. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil observasi motivasi siswa pada siklus I ini didapat data jumlah frekwensi “YA” 204 dengan persentase 60.71 % dengan katagori Tinggi, sementara jumlah frekwensi “TIDAK” 132 dengan

persentase 39,29%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 9
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I - Pertemuan 1
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aspek Motivasi yang diteliti	Pertemuan I			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan	38	90.5	4	9.5
2	Siswa ulet menghadapi kesulitan	29	69.0	13	31.0
3	Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam - macam masalah.	30	71.4	12	28.6
4	Siswa senang berkerja sendiri	28	66.7	14	33.3
5	Siswa cepat bosan dengan tugas – tugas rutin	22	52.4	20	47.6
6	Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya	16	38.1	26	61.9
7	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal	31	73.8	11	26.2
8	Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	10	23.8	32	76.2
	Jumlah	204		132	
	Persentase		60.71		39.29

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I – Pertemuan Pertama yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 75%. Aktivitas siswa 66.1 %. Sementara hasil pengamatan motivasi menunjukkan 60,71 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 10
Rekapitulasi Siklus I - Pertemuan 1 Model *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	75 %
2	Aktivitas Siswa	66,1 %
3	Hasil Observasi Motivasi Belajar	60,71 %

Hasil siklus I – pertemuan 1 ini masih ada beberapa hal yang belum optimal yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya, dengan harapan ada perubahan, beberapa hal tersebut antara lain:

- 1) Aktivitas guru masih kurang disebabkan beberapa hal:
 - a) Guru tidak meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).
 - b) Guru tidak/belum bersama-sama siswa menyimpulkan materi dengan tepat, tetapi sebagian besar siswa mencatat penjelasan dari Guru.
- 2) Aktivitas siswa masih kurang, hal ini disebabkan:
 - a) Siswa tidak dapat mempersentasikan hasil diskusi mencapai 21 siswa atau 50 % dari keseluruhan kelas.
 - b) Siswa tidak menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain mencapai 14 siswa atau 33.3%.
 - c) Siswa tidak membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya mencapai 10 siswa atau 23.8 %.

- d) Siswa tidak mendiskusikan materi yang diberikan guru mencapai 10 siswa atau 23.8%.
- 3) Hasil pengamatan motivasi belajar pada siklus pertama ini belum maksimal karena dari 42 siswa hanya 60.71 % dalam satu kelas yang mencapai nilai dalam lembar pengamatan motivasi dengan 8 komponen, selebihnya masih 39,29 % siswa yang belum maksimal, maka dari itu untuk hasil yang lebih baik perlu dilakukan perbaikan lanjutan pada siklus berikutnya.

3. Hasil Siklus I – Pertemuan ke-2

Pada pertemuan ke-2 ini bertujuan meningkatkan Motivasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq dengan memperbaiki beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan pertama.

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus II diketahui bahwa dari 8 jumlah aktivitas pengamatan guru terdapat 7 dengan frekwensi “YA” atau 87,5 %. Sementara frekwensi “TIDAK” sebesar 1 dengan persentase 12,5%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori Sangat tinggi. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 11
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, Pertemuan 2
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Guru	Ya	Tdk
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)	v	
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	v	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	v	
5	Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	v	
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.	v	
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		v
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	v	
	Jumlah	7	1
	Persentase	87.5	12.5

Keterangan Persentase:

- a. 76%-100% tergolong sangat tinggi.
- b. 56%-75% tergolong tinggi.
- c. 41%-55% tergolong cukup tinggi.
- d. 26%-40% tergolong rendah.
- e. 0%-25% tergolong sangat rendah

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-2 diperoleh frekwensi “YA” berjumlah 296, dengan persentase mencapai 88,1% terkatagori Sangat tinggi, sedangkan untuk frekwensi “TIDAK” berjumlah 40 atau 11,9%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 12
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, Pertemuan 2
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Siswa	Ya	%	Tdk	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	37	88.1	5	11.9
2	Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	38	90.5	4	9.5
3	Siswa membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya.	38	90.5	4	9.5
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	38	90.5	4	9.5
5	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	35	83.3	7	16.7
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	33	78.6	9	21.4
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	38	90.5	4	9.5
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	39	92.9	3	7.1
	Jumlah	296		40	
	Persentase		88.1		11.9

Keterangan Persentase:

- a. 76%-100% tergolong sangat tinggi.
- b. 56%-75% tergolong tinggi.
- c. 41%-55% tergolong cukup tinggi.
- d. 26%-40% tergolong rendah.
- e. 0%-25% tergolong sangat rendah

c. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil observasi motivasi siswa pada siklus I pertemuan ke-2 ini didapat data jumlah frekwensi “YA” 239 dengan persentase 71,13% dengan katagori Tinggi, sementara jumlah frekwensi

“TIDAK” 97 dengan persentase 28,87%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 13
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I, Pertemuan 2
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aspek Motivasi yang diteliti	Pertemuan 2			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan	41	97.6	1	2.4
2	Siswa ulet menghadapi kesulitan	36	85.7	6	14.3
3	Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	36	85.7	6	14.3
4	Siswa senang berkerja sendiri	39	92.9	3	7.1
5	Siswa cepat bosan dengan tugas–tugas rutin	22	52.4	20	47.6
6	Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya	18	42.9	24	57.1
7	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal	34	81.0	8	19.0
8	Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	13	31.0	29	69.0
	Jumlah	239		97	
	Persentase		71.13		28.87

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 75%. Aktivitas siswa 77, 7%. Sementara hasil pengamatan motivasi menunjukkan 60,71 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 14
Rekapitulasi Siklus 1 Pertemuan 2, Model *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	87,5 %
2	Aktivitas Siswa	88,1 %
3	Hasil Observasi Motivasi Belajar	71,13 %

Berdasarkan tabel diatas pada siklus I pertemuan ke-2 ini antara aktivitas guru, siswa dan motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibanding dengan pertemuan pertama, akan tetapi perlu dilakukan siklus II untuk melihat apakah ada peningkatan yang berkelanjutan dari siklus I. dengan harapan ada perubahan, beberapa hal tersebut antara lain:

- 1) Aktivitas guru masih kurang disebabkan guru tidak/belum bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat. Tetapi sebagian besar siswa mencatat penjelasan dari guru.
- 2) Aktivitas siswa masih kurang, hal ini disebabkan:
 - a) Siswa tidak menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain mencapai 9 siswa atau 21,4 % dari keseluruhan kelas.
 - b) Siswa tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi mencapai 7 siswa atau 16,7%.
- 3) Hasil pengamatan motivasi belajar pada siklus I pertemuan ke-2 ini sudah mengalami kenaikan dari pertemuan pertama, hal ini

dapat dilihat dari 42 siswa frekwensi “YA” sebesar 239 atau 71,13% dalam satu kelas yang mencapai nilai dalam lembar pengamatan motivasi dengan 8 komponen, selebihnya masih 28,87% atau frekwensi “TIDAK” mencapai 97, maka dari itu untuk hasil yang lebih baik perlu dilakukan perbaikan lanjutan pada siklus berikutnya.

4. Hasil Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I penulis merasa perlu diadakan siklus II untuk melihat dan mengetahui bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq, hasil dari siklus II seperti diuraikan berikut:

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus II diketahui bahwa seluruh aktivitas guru 100% dilakukan terkatagori istimewa. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Guru	Y	T
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)	v	
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	v	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	v	
5	Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	v	
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.	v	
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.	v	
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	v	
	Jumlah	8	0
	Persentase	100	0

Keterangan Persentase:

- a. 76%-100% tergolong sangat tinggi.
- b. 56%-75% tergolong tinggi.
- c. 41%-55% tergolong cukup tinggi.
- d. 26%-40% tergolong rendah.
- e. 0%-25% tergolong sangat rendah

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus II diperoleh frekwensi “YA” berjumlah 302 dengan persentase mencapai 89,9% terkatagori Sangat tinggi, sedangkan untuk frekwensi “TIDAK” berjumlah 34 atau 10,12%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Siswa	Y	%	T	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	37	88.1	5	11.9
2	Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	39	92.9	3	7.1
3	Siswa membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya.	38	90.5	4	9.5
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	40	95.2	2	4.8
5	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	35	83.3	7	16.7
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	33	78.6	9	21.4
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	38	90.5	4	9.5
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	42	100	0	0.0
	Jumlah	302		34	
	Persentase		89.9		10.12

Keterangan Persentase:

- a. 76%-100% tergolong sangat tinggi.
- b. 56%-75% tergolong tinggi.
- c. 41%-55% tergolong cukup tinggi.
- d. 26%-40% tergolong rendah.
- e. 0%-25% tergolong sangat rendah

c. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil observasi motivasi siswa pada siklus II ini didapat data jumlah frekwensi “YA” 276 dengan persentase 82,14% dengan katagori Sangat tinggi, sementara jumlah frekwensi “TIDAK” 60

dengan persentase 17,86%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 17
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aspek Motivasi yang diteliti	Pertemuan I			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan	41	97.6	1	2.4
2	Siswa ulet menghadapi kesulitan	36	85.7	6	14.3
3	Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam - macam masalah.	38	90.5	4	9.5
4	Siswa senang berkerja sendiri	40	95.2	2	4.8
5	Siswa cepat bosan dengan tugas – tugas rutin	29	69.0	13	31.0
6	Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya	28	66.7	14	33.3
7	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal	37	88.1	5	11.9
8	Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	27	64.3	15	35.7
	Jumlah	276		60	
	Persentase		82.14		17.86

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 100%. Aktivitas siswa 89,9%. Sementara hasil pengamatan motivasi menunjukkan 82,7%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 18
Rekapitulasi Siklus II Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	100 %
2	Aktivitas Siswa	89,9 %
3	Hasil Observasi Motivasi Belajar	82,14 %

Berdasarkan tabel diatas pada siklus II ini antara aktivitas guru, siswa dan motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I, secara umum tindakan pada siklus II sudah meningkat meskipun belum maksimal akan tetapi sudah memenuhi indikator hasil antara 77%-99% (kategori Sangat tinggi) secara klasikal setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* murid memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran IPA.

C. Pembahasan/Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus I, pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru hanya mencapai 75% dengan kategori Tinggi. Kemudian hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I, pertemuan ke-2 terjadi peningkatan dengan nilai 87,5% atau naik 12,5% kategori Sangat tinggi, begitu juga pada siklus II terjadi peningkatan pada 100% atau naik 12,5% dengan kategori sangat tinggi. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

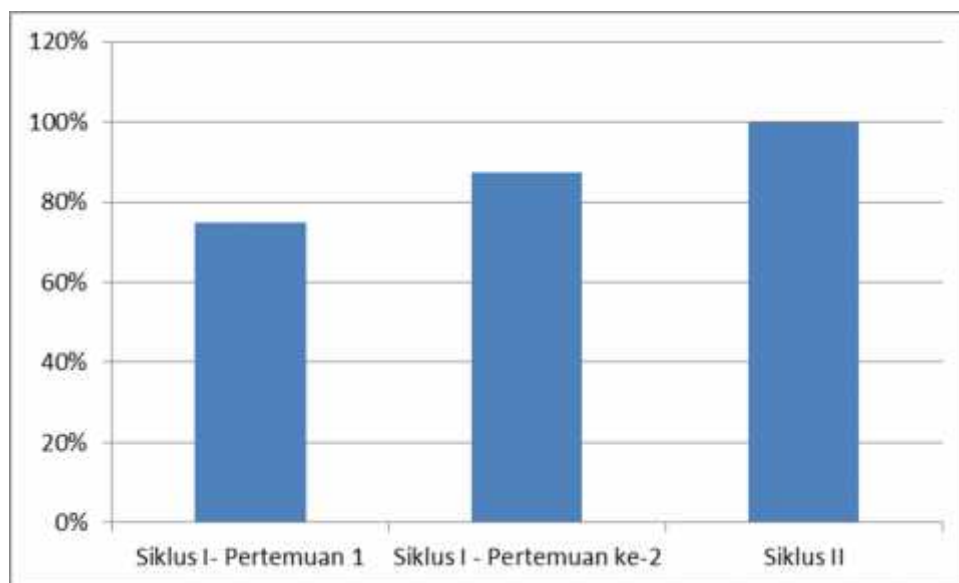
Tabel. IV. 19
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dua Siklus
Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktivitas Guru	Siklus I-1		Siklus I-2		Siklus II	
		Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v		v		v	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)		v	v		v	
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	v		v		v	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	v		v		v	
5	Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	v		v		v	
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.	v		v		v	
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		v		v	v	
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	v		v		v	
Jumlah		6	2	7	1	8	0
Pesentase		75	25	87. 5	12. 5	10 0	0

Keterangan Persentase:

- a. 76%-100% tergolong sangat tinggi.
- b. 56%-75% tergolong tinggi.
- c. 41%-55% tergolong cukup tinggi.
- d. 26%-40% tergolong rendah.
- e. 0%-25% tergolong sangat rendah

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas pada siklus I pertemuan ke-1, ke-2 dan siklus II secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:



Grafik. IV.I
Rekavitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru
Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siklus I dan II

Meningkatnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus ke II dibandingkan pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Lebih lanjut peningkatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPA di kelas Kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq mencapai 100 % pada siklus II.

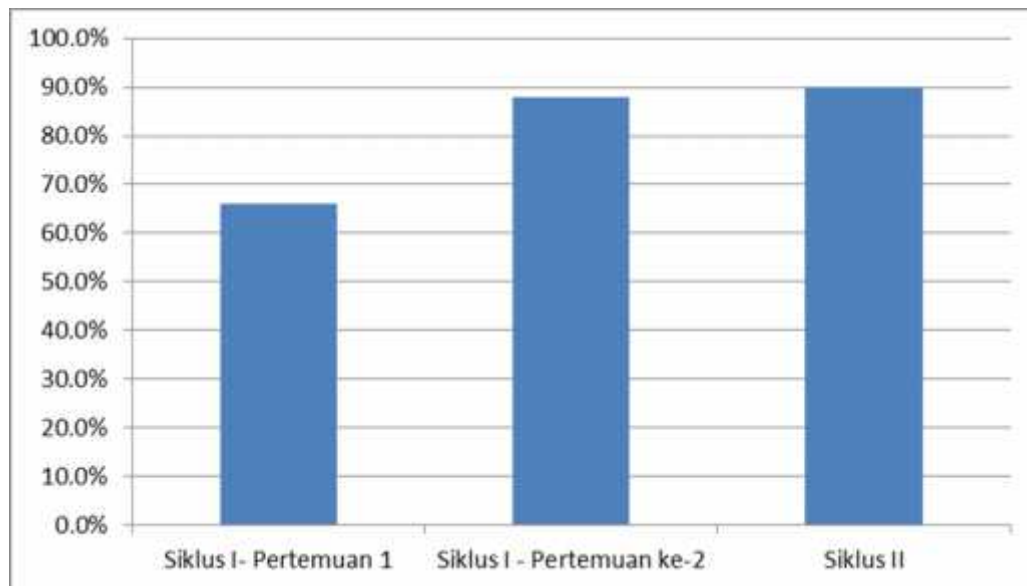
2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 yang menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa diperoleh persentase 77,7% dengan kategori Sangat tinggi, sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 juga terjadi peningkatan sebesar 10,4% dengan persentase 88% dalam kategori Sangat tinggi, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 1,8% dengan persentase 90% dengan kategori Sangat tinggi. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 20
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dua Siklus
Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktivitas Siswa	Siklus I - 1				Siklus I - 2				Siklus II			
		Y	%	T	%	Y	%	T	%	Y	%	T	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	35	83.3	7	16.7	37	88.1	5	11.9	37	88	5	11.9
2	Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	0	0	42	100	38	90.5	4	9.5	39	93	3	7.1
3	Siswamembe untuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru	32	76.2	10	23.8	38	90.5	4	9.5	38	90	4	9.5
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	32	76.2	10	23.8	38	90.5	4	9.5	40	95	2	4.8
5	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	21	50	21	50.0	35	83.3	7	16.7	35	83	7	16.7
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	28	66.7	14	33.3	33	78.6	9	21.4	33	79	9	21.4
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	35	83.3	7	16.7	38	90.5	4	9.5	38	90	4	9.5
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	39	92.9	3	7.1	39	92.9	3	7.1	42	100	0	0.0
Jumlah		222		114		296		40		302		34	
Pesentase			66.1		33.9		88.1		11.9		89.9		10.1

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:



Grafik IV.II
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa
Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siklus I dan II

Meningkatnya aktifitas belajar siswa pada siklus kedua dibandingkan pada siklus pertama menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas belajar siswa didalam kelas.

Lebih lanjut peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPA di kelas Kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq pada siklus II dengan katagori baik sekali.

3. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar pra tindakan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa diperoleh persentase “YA”

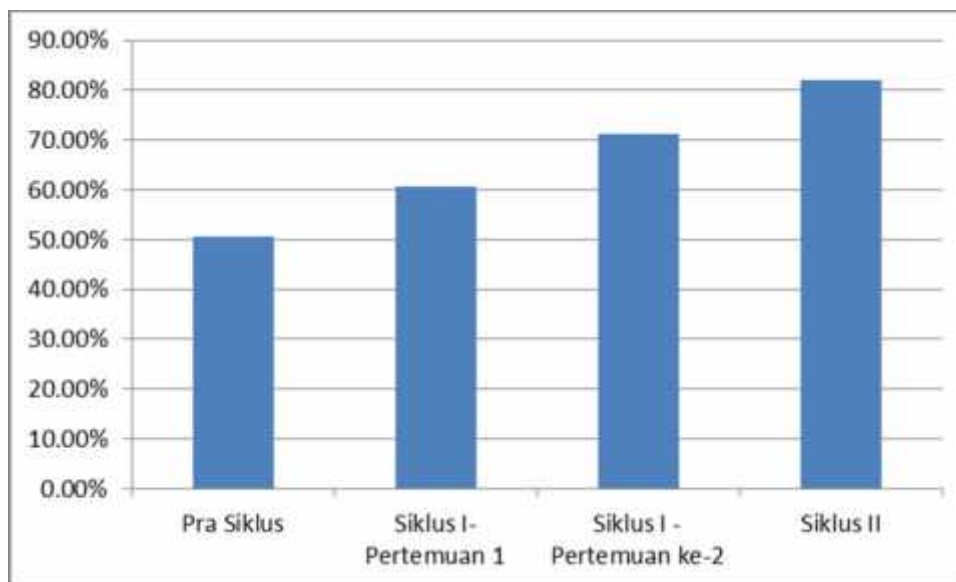
sebesar 170 atau 50,60% dan presentase “TIDAK” sebesar 166 atau 49.40% dengan katagori Cukup. Sedangkan siklus I pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa diperoleh persentase “YA” sebesar 204 atau 60,71% dan presentase “TIDAK” sebesar 132 atau 39.3% dengan kategori Tinggi, ini berarti ada kenaikan sebesar 10,12% dari data awal ke siklus I.

Pada siklus I pertemuan ke-2 mengalami peningkatan sebesar 12,42% dengan perolehan persentase “YA” sebesar 239 atau 71,13% dan presentase “TIDAK” sebesar 97 atau 28.9% dengan katagori Tinggi. Sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 11,01% dengan perolehan persentase “YA” sebesar 276 atau 82,14% dan presentase “TIDAK” sebesar 60 atau 17.9% dengan katagori sangat tinggi dari total jumlah 43 siswa. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 21
Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Dua Siklus
Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aspek Motivasi yang diteliti	Pra Tindakan		Siklus I - 1		Siklus I - 2		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan	31	11	38	4	41	1	41	1
2	Siswa ulet menghadapi kesulitan	22	20	29	13	36	6	36	6
3	Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam - macam masalah.	23	19	30	12	36	6	38	4
4	Siswa senang berkerja sendiri	20	22	28	14	39	3	40	2
5	Siswa cepat bosan dengan tugas – tugas rutin	21	21	22	20	22	20	29	13
6	Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya	16	26	16	26	18	24	28	14
7	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal	27	15	31	11	34	8	37	5
8	Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	10	32	10	32	13	29	27	15
	Jumlah	170	166	204	132	239	97	276	60
	Persentase	50.60	49.40	60.71	39.29	71.13	28.87	82.14	17.86

Untuk lebih jelas perbandingan motivasi belajar dari data awal dengan siklus I dan II dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik IV.III
Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV
Berdasarkan Persentase Pada Data Awal, Siklus I dan II

Meningkatnya motivasi belajar siswa pada siklus II dibandingkan pada siklus I dan data awal menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa yang terjadi didalam kelas selama ini.

Lebih lanjut peningkatan hasil observasi motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPA di kelas Kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq mencapai 82.14 % dengan katagori Sangat tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Kesadaran akan pentingnya sebuah pendidikan menanamkan nilai-nilai ketuhanan dan kemanusiaan kepada generasi demi generasi adalah suatu hal yang mengilhami berdirinya suatu lembaga pendidikan. Dengan kesadaran tersebut yang menjadi inspirasi oleh beberapa tokoh agama dan masyarakat Tiban Kampung Kelurahan Tiban Lama Kecamatan Sekupang lahirlah Madrasah Diniyah Awwaliyah (MDA) yang merupakan cikal bakal lahirnya Madrasah Nurul Amanatul Haq.

Madrasah Diniyah Awwaliyah ini berdiri sejak tahun 1988, tetapi waktu itu keadaan masyarakat Tiban Kampung belum begitu banyak sehingga MDA itu jatuh bangun.

Setelah penduduk Masyarakat Tiban Lama bertambah banyak maka para tokoh agama dan masyarakat berinisiatif mengembangkan MDA menjadi Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amanatul Haq (MI. Nurul Amanatul Haq) pada tahun 1996. Dan MI. Nurul Amanatul Haq ini merupakan sekolah pertama yang ada di Tiban Kampung.

Diawal berdirinya MI. Nurul Amanatul Haq, masyarakat bergotong royong dalam mendirikan lokal belajar/ kelas yang sangat sederhana yang berjumlah 3 lokal belajar dengan dinding terbuat dari papan berlantai tanah.

Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang bertambah padat, para orang tua mulai banyak yang menyekolahkan anak mereka di MI. Nurul Amanatul Haq Tiban Kampung, tetapi tidak sedikit orang tua yang menyekolahkan anaknya ke SD Negeri di luar Tiban Kampung.

Pada tahun 2000 dibentuklah sebuah Yayasan Pendidikan Nurul Amanatul Haq, yang didirikan oleh beberapa tokoh diantaranya :

1. Bapak Syamsudin
2. Bapak H. Azhari
3. Bapak Abdullah Harahap
4. Bapak H. Musa Abu Bakar
5. Bapak Ibrahim
6. Bapak Idrus
7. Bapak Ma'za

Sampai dengan saat ini sebagai Pengurus Yayasan Nurul Amanatul Haq adalah orang- orang yang terlibat dalam kemajuan Nurul Amanatul Haq yang juga berperan aktif dalam kegiatan di Masjid dan masyarakat, yaitu:

- | | |
|-------------|--------------------------|
| Ketua | : Drs. Raja Husin |
| Wakil Ketua | : Bapak Setyo Takaryanto |
| Serkertaris | : Bapak Herawan |
| Bendahara | : Ibu Khairaton |

Sudah banyak tenaga ahli yang memimpin madrasah ini dan semuanya berusaha untuk memajukan dan memperbaiki mutu

pendidikan. Mereka yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel. IV. 1
Kepala Sekolah Yang Pernah Memimpin MI Nurul Amanatul Haq

NO	NAMA	LAMA JABATAN
1	Drs. Amrullah Hamid	1998 - 2000
2	M. Syueb B, Ama. Pd	2000 - 2006
3	Dra. Hj. Wardiah	2006 - Sekarang

Sumber data : Dokumen/Profil MI Nurul Amanatul Haq Batam

2. Keadaan Guru dan Pegawai

Adapun Tenaga Pengajar pada masa ini mengabdikan di MI ini yang berjumlah 16 orang berlatar belakang pendidikan dari berbagai Bidang/Jurusan yang tentunya mendukung kemajuan MI, 75% diantaranya telah Sarjana dan 25% sedang mengikuti kuliah. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 2
Keadaan Guru dan Pegawai
Madrasah Ibtidaiyah Nurul Amanatul Haq Kota Batam

NO	NAMA	JABATAN	TMT	PENDIDIKAN
1	Dra. Wardiah	Kepsek	02/01/1998	S1-IAIN
2	Eliza orti	Guru	19/07/2000	SPG
3	Hulisnawati, S.Pd.SD	Guru	16/07/2001	SPG
4	Neklin Asmorowati, S.Pd	Guru	28/05/2002	S1- IKIP

5	Kepran , S.Pd	Guru	02/08/2002	S1 - FKIP
6	Sainur, S.Pd.I	Guru	12/08/2002	S1 – STAI
7	Eva Wahyuni, S.Pd	Guru	18/05/2004	S1-IKIP
8	Nasimun	Guru/ TU	01/01/2005	MA
9	Tuti Novianti, S.Th.I	Guru	05/12/2005	S1-IAIN
10	Huzaimah, S.Ag	Guru	01/01/2006	S1-IAIN
11	Bambang, ST	Guru	01/01/2007	S1-UMP
12	Idham kholid, S.Pd	Guru	16/07/2007	S1 – FKIF
13	Suparjo	Guru	14/07/2008	MA
14	Zuraida	Guru/ TU	01/08/2008	SMK
15	Rohani Hasibuan, A.Ma	Guru	11/05/2009	D2-STAI
16	Hotmaidah Panjaitan, S.Pd.I	Guru	13/07/2010	S1-PAI
17	Syamsibar	Penjaga	01/03/2009	SD

Sumber data : Dokumen dan Papan data Guru MI NAH

3. Keadaan Siswa

Seiring perjalanan hingga waktu saat ini tidak kurang dari 520 orang murid yang sedang menuntut ilmu di MI. Nurul Amanatul Haq ini. Berdasarkan laporan yang diterima dari Kementerian Agama Kota Batam bahwa MI ini berada pada peringkat 3 (tiga) dilihat dari jumlah murid, keadaan ini disebabkan pada setiap tahunnya MI menerima

murid baru ± 100 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 3
Keadaan Siswa MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

Tahun Ajaran	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		Jlh Siswa
	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	Jlh Siswa	Jlh Rombel	
2006/2007	97	2	79	2	66	2	49	2	84	1	70	2	445
2007/2008	79	2	109	3	83	2	65	2	51	2	82	2	470
2008/2009	83	2	84	2	114	3	79	2	65	2	46	2	471
2009/2010	90	2	90	2	84	2	107	3	79	2	54	2	505
2010/2011	94	2	90	2	83	2	81	2	103	3	73	2	524
2011/2012	87	2	91	2	92	2	80	2	78	2	94	3	522

Tabel. IV. 4
Nama – nama Siswa kelas IV B MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Nama Siswa	Induk	L/P	Tempat Lahir	Tgl. Lahir
1	Agung Febriawan	0908	L	Batam	13 Februari 2002
2	Ananda Maulana Syukur	1077	L	Bandar Lampung	19 September 2002
3	Anggiana Nurzeini	0920	P	Batam	19 Maret 2002
4	Arif Rahman	0938	L	Kediri	08 Nopember 2003
5	Darmawan Mulya	0787	L	Batam	07 Oktober 2000
6	Fajar Saptoaji Sumarno	0921	L	Purbalingga	28 Maret 2002
7	Fauzia Arionanda	0960	P	Batam	08 April 2002
8	Fitri Handayani	0901	P	Pekanbaru	20 Januari 2002

9	Halim Akbar Saputra	0917	L	Batam	17 Maret 2002
10	Jian Nanda Putri	0877	P	Batam	05 Juli 2001
11	Jimmy	0869	L	Silabu	15 Juni 2000
12	M. Diva Alqaran	0894	L	Tambilahan, Inhil	22 Desember 2001
13	M. Fadhil Rizki Ramadhan	0686	L	Batam	08 Desember 1999
14	M. Rizki	0924	L	Batam	15 April 2002
15	Masir Melawat	0690	L	Jakarta	30 Januari 2000
16	Mayang Mustika Fitri	1208	P	Tj. Balai Karimun	22 Desember 2001
17	Muhammad Alfin Dwiyonata	0930	L	Batam	22 Mei 2002
18	Muhammad Ikhsan	0871	L	Batam	19 Februari 2001
19	Muhammad Khalil Gibran	0931	L	Belawan	29 Mei 2002
20	Muhammad Rahmat	0800	L	Batam	2000-10-20
21	Muhammad Rijal Ramadhan	0892	L	Batam	03 Desember 2001
22	Muhammad Rizki Darmawan	0900	L	Batam	12 Januari 2002
23	Mukhlis Z Busro	0936	L	Batam	20 Agustus 2002
24	Niken Artika Sari	1068	P	Pematang Johor	15 Maret 2002
25	Nur Aini	0975	P	Jateng	28 Mei 2001
26	Nur Alam	1309	L	Batam	06 Nopember 2001
27	Nurul Minatul Hidayah	0905	P	Batam	02 Februari 2002
28	Oktri Sutra Tampubolon	1075	L	Belawan	31 Oktober 2000
29	Patrecia Hotmadayanti P.	0927	P	Batam	04 Mei 2002
30	Prima Yunia Handayani	0868	P	Batam	07 Juni 2000
31	Restu Astuti	0934	P	Batam	12 Juli 2002
32	Riska Herlin Pitri	0884	P	Batam	15 Oktober 2001
33	Rismalia Syahputri	0966	P	Batam	22 Desember 2001
34	Rosiana	0902	P	Batam	20 Januari 2002
35	Saefy	0925	L	Batam	16 April 2002
36	Salam Kahiri Mukhti	0904	L	Batam	29 Januari 2002

37	Sesario Hernanda	0896	L	Batam	26 Desember 2001
38	Shilvia Aprilia Selina	0872	P	Bukit Tinggi	10 April 2001
39	Siti Marwadah	0926	P	Kendal	04 Mei 2002
40	Sri Rahmawati	1100	P	Batam	04 Desember 2001
41	Vikri Brananda Aditya	0703	L	Jakarta	24 Juli 1999
42	Wisnu	0899	L	Batam	11 Januari 2002

Sumber : Buku Absen dan Data siswa Kelas IV A MI Nurul Amanatul Haq

4. Sarana dan Prasarana

Tabel. IV. 5
Sarana Yang Ada di MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Jenis Prasarana	Jlh Ruang	Kategori Kerusakan		
			Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	10	-	-	3
2	Perpustakaan	1	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	-	-	-
10	Ruang Guru	1	-	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	-	-	-
15	Jamban	4	2	-	-
16	Gudang	1	-	-	-
17	Ruang Labor IPA	1	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	1	-	-	-
19	Ruang Serbaguna	1	1	-	-
20	R. Lainnya	-	-	-	-

B. Hasil Penelitian

1. Pra Tindakan

Sebelum melakukan tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*, terlebih dahulu penulis mengambil data pra tindakan data hasil tes atau nilai sebelumnya, hal ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA dengan cara membandingkan data persiklus dengan data awal yang dimiliki, untuk lebih jelas hasil belajar siswa kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 6
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Pra Tindakan
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam
Siswa kelas IV

No	Aspek Motivasi yang diteliti	Pertemuan I			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan	31	73.8	11	26.2
2	Siswa ulet menghadapi kesulitan	22	52.4	20	47.6
3	Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	23	54.8	19	45.2
4	Siswa senang berkerja sendiri	20	47.6	22	52.4
5	Siswa cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	21	50.0	21	50.0
6	Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya	16	38.1	26	61.9

7	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal	27	64.3	15	35.7
8	Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	10	23.8	32	76.2
	Jumlah	170		166	
	Persentase		50.60		49.40

Berdasarkan hasil di atas secara umum masih belum mencapai keseluruhan kelas, hal ini dapat dilihat bahwa jumlah frekwensi “YA” mencapai 170 atau 50.60%, sementara untuk frekwensi “TIDAK” mencapai 166 atau 49,40, secara keseluruhan hasil yang diperoleh sebelum diadakan tindakan, motivasi belajar siswa hanya mencapai 50% dari total kelas, oleh karena itu peneliti melakukan langkah perbaikan untuk mengatasi masalah rendahnya motivasi belajar siswa mata pelajaran IPA dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang dilaksanakan dalam 2 siklus seperti yang diuraikan dibawah ini.

2. Hasil Siklus I Pertemuan 1

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus I pada Pertemuan Pertama diketahui bahwa dari 8 jumlah aktivitas pengamatan guru hanya 6 dengan frekwensi “YA” atau 75 %. Sementara frekwensi “TIDAK” sebesar 2 dengan persentase 25%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori baik/minimal. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada lembar observasi berikut:

Tabel. IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I -Pertemuan I
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Guru	Ya	Tdk
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)		v
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	v	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	v	
5	Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	v	
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.	v	
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		v
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	v	
	Jumlah	6	2
	Persentase	75	25

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I Pertemuan ke-1 diperoleh frekwensi “YA” berjumlah 222, dengan persentase mencapai 66.1 % terkatagori Baik, sedangkan untuk

frekwensi “TIDAK” berjumlah 114 atau 33.9%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 8
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I - Pertemuan 1
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Siswa	Ya	%	Tdk	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	35	83.3	7	16.7
2	Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	0	0	42	100.0
3	Siswa membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya.	32	76.2	10	23.8
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	32	76.2	10	23.8
5	Siswa dapat mempersentasikan hasil diskusi	21	50	21	50.0
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	28	66.7	14	33.3
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	35	83.3	7	16.7
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	39	92.9	3	7.1
	Jumlah	222		114	
	Persentase		66.1		33.9

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

c. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil observasi motivasi siswa pada siklus I ini didapat data jumlah frekwensi “YA” 204 dengan persentase 60.71 % dengan

katagori Baik, sementara jumlah frekwensi “TIDAK” 132 dengan persentase 39,29%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 9
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I - Pertemuan 1
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aspek Motivasi yang diteliti	Pertemuan I			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan	38	90.5	4	9.5
2	Siswa ulet menghadapi kesulitan	29	69.0	13	31.0
3	Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam - macam masalah.	30	71.4	12	28.6
4	Siswa senang berkerja sendiri	28	66.7	14	33.3
5	Siswa cepat bosan dengan tugas – tugas rutin	22	52.4	20	47.6
6	Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya	16	38.1	26	61.9
7	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal	31	73.8	11	26.2
8	Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	10	23.8	32	76.2
	Jumlah	204		132	
	Persentase		60.71		39.29

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I – Pertemuan Pertama yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 75%. Aktivitas siswa 66.1 %. Sementara hasil pengamatan

motivasi menunjukkan 60,71 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 10
Rekapitulasi Siklus I - Pertemuan 1 Model *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	75 %
2	Aktivitas Siswa	66,1 %
3	Hasil Observasi Motivasi Belajar	60,71 %

Hasil siklus I – pertemuan 1 ini masih ada beberapa hal yang belum optimal yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya, dengan harapan ada perubahan, beberapa hal tersebut antara lain:

- 1) Aktivitas guru masih kurang disebabkan beberapa hal:
 - a) Guru tidak meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR).
 - b) Guru tidak/belum bersama-sama siswa menyimpulkan materi dengan tepat, tetapi sebagian besar siswa mencatat penjelasan dari Guru.
- 2) Aktivitas siswa masih kurang, hal ini disebabkan:
 - a) Siswa tidak dapat mempersentasikan hasil diskusi mencapai 21 siswa atau 50 % dari keseluruhan kelas.
 - b) Siswa tidak menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain mencapai 14 siswa atau 33.3%.

- c) Siswa tidak membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya mencapai 10 siswa atau 23.8 %.
 - d) Siswa tidak mendiskusikan materi yang diberikan guru mencapai 10 siswa atau 23.8%.
- 3) Hasil pengamatan motivasi belajar pada siklus pertama ini belum maksimal karena dari 42 siswa hanya 60.71 % dalam satu kelas yang mencapai nilai dalam lembar pengamatan motivasi dengan 8 komponen, selebihnya masih 39,29 % siswa yang belum maksimal, maka dari itu untuk hasil yang lebih baik perlu dilakukan perbaikan lanjutan pada siklus berikutnya.

3. Hasil Siklus I – Pertemuan ke-2

Pada pertemuan ke-2 ini bertujuan meningkatkan Motivasi Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq dengan memperbaiki beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan pertama.

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus II diketahui bahwa dari 8 jumlah aktivitas pengamatan guru terdapat 7 dengan frekwensi “YA” atau 87,5 %. Sementara frekwensi “TIDAK” sebesar 1 dengan persentase 12,5%. Secara keseluruhan aktivitas guru pada siklus ini terkatagori baik sekali. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 11
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I, Pertemuan 2
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Guru	Ya	Tdk
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)	v	
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	v	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	v	
5	Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	v	
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.	v	
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		v
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	v	
	Jumlah	7	1
	Persentase	87.5	12.5

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-2 diperoleh frekwensi “YA” berjumlah 296, dengan persentase mencapai 88,1% terkatagori Baik Sekali, sedangkan untuk frekwensi “TIDAK” berjumlah 40 atau 11,9%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 12
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I, Pertemuan 2
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Siswa	Ya	%	Tdk	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	37	88.1	5	11.9
2	Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	38	90.5	4	9.5
3	Siswa membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya.	38	90.5	4	9.5
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	38	90.5	4	9.5
5	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	35	83.3	7	16.7
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	33	78.6	9	21.4
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	38	90.5	4	9.5
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	39	92.9	3	7.1
	Jumlah	296		40	
	Persentase		88.1		11.9

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

c. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil observasi motivasi siswa pada siklus I pertemuan ke-2 ini didapat data jumlah frekwensi “YA” 239 dengan persentase 71,13% dengan katagori Baik, sementara jumlah frekwensi

“TIDAK” 97 dengan persentase 28,87%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 13
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I, Pertemuan 2
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aspek Motivasi yang diteliti	Pertemuan 2			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan	41	97.6	1	2.4
2	Siswa ulet menghadapi kesulitan	36	85.7	6	14.3
3	Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.	36	85.7	6	14.3
4	Siswa senang berkerja sendiri	39	92.9	3	7.1
5	Siswa cepat bosan dengan tugas–tugas rutin	22	52.4	20	47.6
6	Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya	18	42.9	24	57.1
7	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal	34	81.0	8	19.0
8	Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	13	31.0	29	69.0
	Jumlah	239		97	
	Persentase		71.13		28.87

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 75%. Aktivitas siswa 77, 7%. Sementara hasil pengamatan motivasi menunjukkan 60,71 %, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 14
Rekapitulasi Siklus 1 Pertemuan 2, Model *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	87,5 %
2	Aktivitas Siswa	88,1 %
3	Hasil Observasi Motivasi Belajar	71,13 %

Berdasarkan tabel diatas pada siklus I pertemuan ke-2 ini antara aktivitas guru, siswa dan motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibanding dengan pertemuan pertama, akan tetapi perlu dilakukan siklus II untuk melihat apakah ada peningkatan yang berkelanjutan dari siklus I. dengan harapan ada perubahan, beberapa hal tersebut antara lain:

- 1) Aktivitas guru masih kurang disebabkan guru tidak/belum bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat. Tetapi sebagian besar siswa mencatat penjelasan dari guru.
- 2) Aktivitas siswa masih kurang, hal ini disebabkan:
 - a) Siswa tidak menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain mencapai 9 siswa atau 21,4 % dari keseluruhan kelas.
 - b) Siswa tidak dapat mempresentasikan hasil diskusi mencapai 7 siswa atau 16,7%.

3) Hasil pengamatan motivasi belajar pada siklus I pertemuan ke-2 ini sudah mengalami kenaikan dari pertemuan pertama, hal ini dapat dilihat dari 42 siswa frekwensi “YA” sebesar 239 atau 71,13% dalam satu kelas yang mencapai nilai dalam lembar pengamatan motivasi dengan 8 komponen, selebihnya masih 28,87% atau frekwensi “TIDAK” mencapai 97, maka dari itu untuk hasil yang lebih baik perlu dilakukan perbaikan lanjutan pada siklus berikutnya.

4. Hasil Siklus II

Berdasarkan refleksi pada siklus I penulis merasa perlu diadakan siklus II untuk melihat dan mengetahui bahwa Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq, hasil dari siklus II seperti diuraikan berikut:

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan siklus II diketahui bahwa seluruh aktivitas guru 100% dilakukan terkatagori istimewa. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Guru	Y	T
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	v	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)	v	
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	v	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	v	
5	Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	v	
6	Guru memberikan peng-hargaan kepada kelom- pok yang memberikan jawaban terbaik.	v	
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.	v	
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	v	
	Jumlah	8	0
	Persentase	100	0

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

b. Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasar hasil aktivitas siswa pada siklus II diperoleh frekwensi “YA” berjumlah 302 dengan persentase mencapai 89,9% terkatagori Baik Sekali, sedangkan untuk frekwensi “TIDAK” berjumlah 34 atau 10,12%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 16
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktifitas Siswa	Y	%	T	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	37	88.1	5	11.9
2	Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	39	92.9	3	7.1
3	Siswa membentuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru selanjutnya.	38	90.5	4	9.5
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	40	95.2	2	4.8
5	Siswa dapat mempresentasikan hasil diskusi	35	83.3	7	16.7
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	33	78.6	9	21.4
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan yang diungkapkan guru.	38	90.5	4	9.5
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	42	100	0	0.0
	Jumlah	302		34	
	Persentase		89.9		10.12

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

c. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

Hasil observasi motivasi siswa pada siklus II ini didapat data jumlah frekwensi “YA” 276 dengan persentase 82,14% dengan katagori Baik Sekali, sementara jumlah frekwensi “TIDAK” 60

dengan persentase 17,86%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 17
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aspek Motivasi yang diteliti	Pertemuan I			
		Ya	%	Tidak	%
1	Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan	41	97.6	1	2.4
2	Siswa ulet menghadapi kesulitan	36	85.7	6	14.3
3	Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam - macam masalah.	38	90.5	4	9.5
4	Siswa senang berkerja sendiri	40	95.2	2	4.8
5	Siswa cepat bosan dengan tugas – tugas rutin	29	69.0	13	31.0
6	Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya	28	66.7	14	33.3
7	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal	37	88.1	5	11.9
8	Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	27	64.3	15	35.7
	Jumlah	276		60	
	Persentase		82.14		17.86

d. Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II yang dikemukakan diatas, diketahui bahwa aktivitas guru mencapai 100%. Aktivitas siswa 89,9%. Sementara hasil pengamatan motivasi menunjukkan 82,7%, untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. IV. 18
Rekapitulasi Siklus II Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Kegiatan	Persentase
1	Aktivitas Guru	100 %
2	Aktivitas Siswa	89,9 %
3	Hasil Observasi Motivasi Belajar	82,14 %

Berdasarkan tabel diatas pada siklus II ini antara aktivitas guru, siswa dan motivasi belajar siswa sudah mengalami peningkatan dibanding dengan siklus I, secara umum tindakan pada siklus II sudah meningkat meskipun belum maksimal akan tetapi sudah memenuhi indikator hasil antara 77%-99% (kategori baik sekali) secara klasikal setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* murid memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran IPA.

C. Pembahasan/Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Dari hasil observasi pada siklus I, pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas guru hanya mencapai 75% dengan kategori baik. Kemudian hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I, pertemuan ke-2 terjadi peningkatan dengan nilai 87,5% atau naik 12,5% kategori baik sekali, begitu juga pada siklus II terjadi peningkatan pada 100% atau naik 12,5% dengan kategori sangat istimewa. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

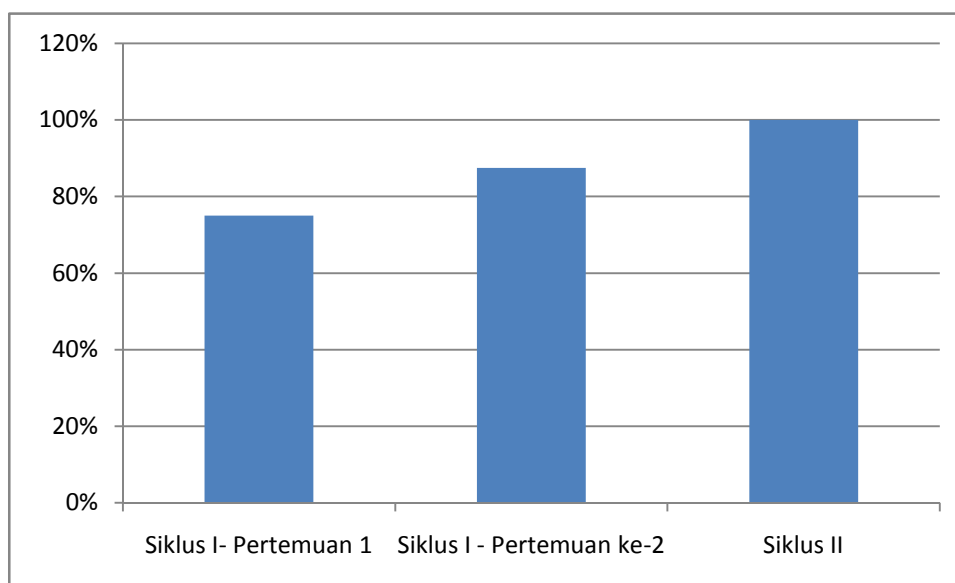
Tabel. IV. 19
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Dua Siklus
Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktivitas Guru	Siklus I-1		Siklus I-2		Siklus II	
		Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru mengabsen siswa. Membuka pelajaran dan memotivasi siswa.	√		√		√	
2	Guru meminta siswa mengumpulkan tugas pekerjaan rumah (PR)		√	√		√	
3	Guru memerintahkan siswa membentuk kelompok dan menjelaskan materi pelajaran secara singkat.	√		√		√	
4	Guru memberi kesempatan siswa membaca buku & membahas pokok permasalahan.	√		√		√	
5	Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil pembahasannya.	√		√		√	
6	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memberikan jawaban terbaik.	√		√		√	
7	Guru bersama siswa menyimpulkan materi dengan tepat.		√		√	√	
8	Guru menutup pelajaran dan memberikan Tugas/PR kepada siswa.	√		√		√	
Jumlah		6	2	7	1	8	0
Pesentase		75	25	87.5	12.5	100	0

Keterangan Persentase:

1. Istimewa bila persentase yang diperoleh 100 %
2. Baik sekali/maksimal bila persentase yang diperoleh 77% - 99%
3. Baik/ minimal bila persentase yang diperoleh 60% - 75%
4. Kurang bila persentase yang diperoleh 60%

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas pada siklus I pertemuan ke-1, ke-2 dan siklus II secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:



Grafik. I
Rekavitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru
Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siklus I dan II

Meningkatnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus ke II dibandingkan pada siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi. Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Lebih lanjut peningkatan aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPA di kelas Kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq mencapai 100 % pada siklus II.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1 yang menunjukkan bahwa hasil aktivitas belajar siswa diperoleh persentase

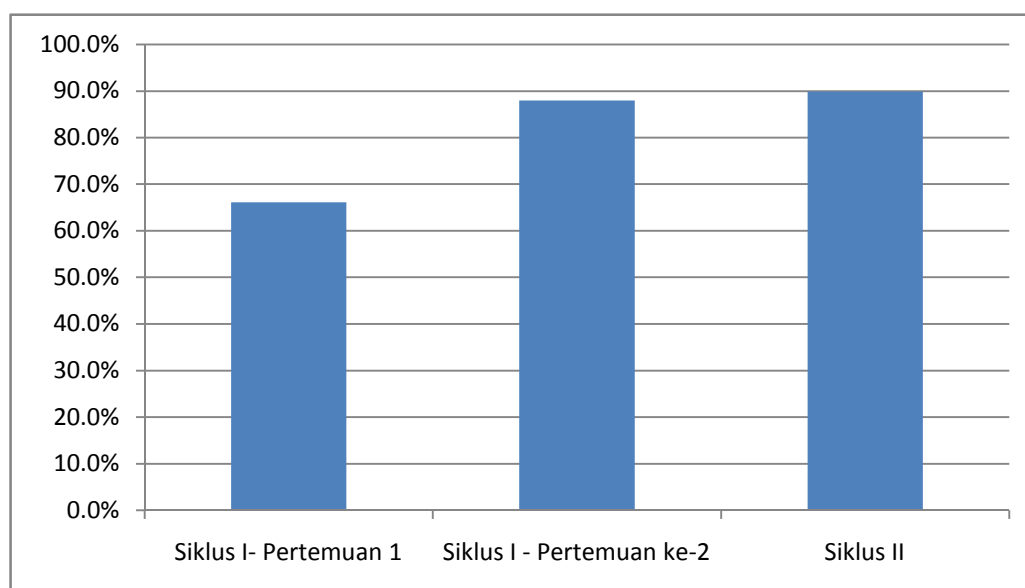
77,7% dengan kategori baik sekali, sedangkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2 juga terjadi peningkatan sebesar 10,4% dengan persentase 88% dalam kategori baik sekali, pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 1,8% dengan persentase 90% dengan kategori baik sekali. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 20
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dua Siklus
Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aktivitas Siswa	Siklus I - 1				Siklus I - 2				Siklus II			
		Y	%	T	%	Y	%	T	%	Y	%	T	%
1	Siswa mendengar dan duduk rapi mendengarkan penjelasan guru berkaitan dengan pokok permasalahan yang disampaikan.	35	83.3	7	16.7	37	88.1	5	11.9	37	88	5	11.9
2	Siswa mengumpulkan tugas Pekerjaan Rumah (PR)	0	0	42	100	38	90.5	4	9.5	39	93	3	7.1
3	Siswamembe untuk kelompok dan memilih moderator dengan cepat, kemudian mendengar penjelasan guru	32	76.2	10	23.8	38	90.5	4	9.5	38	90	4	9.5
4	Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru	32	76.2	10	23.8	38	90.5	4	9.5	40	95	2	4.8
5	Siswa dapat memper-sentasekan hasil diskusi	21	50	21	50.0	35	83.3	7	16.7	35	83	7	16.7
6	Siswa menyampaikan hasil yang terbaik dan menerima tanggapan dari kelompok lain.	28	66.7	14	33.3	33	78.6	9	21.4	33	79	9	21.4
7	Siswa mendengar dan mencatat kesimpulan	35	83.3	7	16.7	38	90.5	4	9.5	38	90	4	9.5

	yang diungkapkan guru.												
8	Siswa menerima tugas yang diberikan guru.	39	92.9	3	7.1	39	92.9	3	7.1	42	100	0	0.0
	Jumlah	222		114		296		40		302		34	
	Pesentase		66.1		33.9		88.1		11.9		89.9		10.1

Selanjutnya perbandingan antara aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II secara jelas dapat dilihat dalam diagram berikut:



Grafik. II
Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Siswa
Dalam Proses Belajar Mengajar Pada Siklus I dan II

Meningkatnya aktifitas belajar siswa pada siklus kedua dibandingkan pada siklus pertama menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Artinya perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya aktifitas belajar siswa didalam kelas.

Lebih lanjut peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPA di kelas Kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq pada siklus II dengan katagori baik sekali.

3. Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa

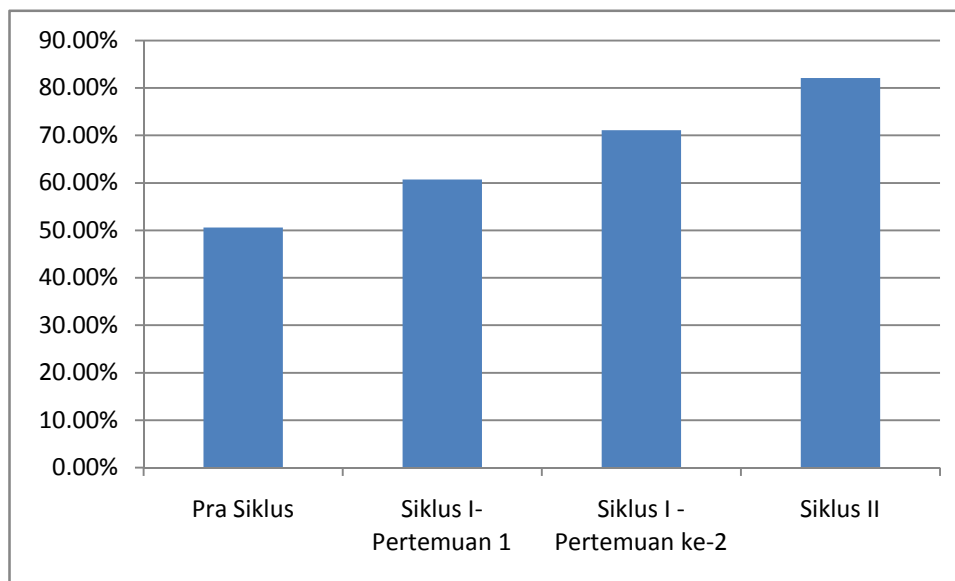
Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar pra tindakan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa diperoleh persentase “YA” sebesar 170 atau 50,60% dan presentase “TIDAK” sebesar 166 atau 49,40% dengan katagori kurang. Sedangkan siklus I pertemuan ke-1 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa diperoleh persentase “YA” sebesar 204 atau 60,71% dan presentase “TIDAK” sebesar 132 atau 39,3% dengan katagori baik, ini berarti ada kenaikan sebesar 10,12% dari data awal ke siklus I.

Pada siklus I pertemuan ke-2 mengalami peningkatan sebesar 12,42% dengan perolehan persentase “YA” sebesar 239 atau 71,13% dan presentase “TIDAK” sebesar 97 atau 28,9% dengan katagori baik. Sedangkan pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 11,01% dengan perolehan persentase “YA” sebesar 276 atau 82,14% dan presentase “TIDAK” sebesar 60 atau 17,9% dengan katagori baik sekali dari total jumlah 42 siswa. Untuk hasil lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. IV. 21
Rekapitulasi Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Dua Siklus
Model Pembelajaran *Problem Based Learning*
MI Nurul Amanatul Haq Kota Batam

No	Aspek Motivasi yang diteliti	Pra Tindakan		Siklus I - 1		Siklus I - 2		Siklus II	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Siswa tekun menghadapi tugas yang diberikan	31	11	38	4	41	1	41	1
2	Siswa ulet menghadapi kesulitan	22	20	29	13	36	6	36	6
3	Siswa dapat menunjukkan minat terhadap bermacam - macam masalah.	23	19	30	12	36	6	38	4
4	Siswa senang berkerja sendiri	20	22	28	14	39	3	40	2
5	Siswa cepat bosan dengan tugas – tugas rutin	21	21	22	20	22	20	29	13
6	Siswa dapat mempertahankan hasil pemikirannya	16	26	16	26	18	24	28	14
7	Siswa senang mencari dan memecahkan masalah atau soal-soal	27	15	31	11	34	8	37	5
8	Siswa tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	10	32	10	32	13	29	27	15
	Jumlah	170	166	204	132	239	97	276	60
	Persentase	50.60	49.40	60.71	39.29	71.13	28.87	82.14	17.86

Untuk lebih jelas perbandingan motivasi belajar dari data awal dengan siklus I dan II dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Grafik. III
Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV
Berdasarkan Persentase Pada Data Awal, Siklus I dan II

Meningkatnya motivasi belajar siswa pada siklus II dibandingkan pada siklus I dan data awal menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Artinya, perencanaan pembelajaran yang dibuat sesuai untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar siswa yang terjadi didalam kelas selama ini.

Lebih lanjut peningkatan hasil observasi motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar pada pelajaran IPA di kelas Kelas IV MI. Nurul Amanatul Haq mencapai 82.14 % dengan katagori baik sekali.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan tindakan dengan dua siklus maka akhir dari penelitian ini menyimpulkan, bahwa penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV pada pelajaran IPA di MI Nurul Amanatul Haq Batam, hal ini merujuk pada indikator keberhasilan bahwa penelitian ini berhasil apabila siswa memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran IPA mencapai 77% – 99% secara klasikal, keberhasilan penelitian ini dilihat pada rekapitulasi hasil observasi terhadap motivasi belajar siswa yang diamati selama dua siklus dengan katagori “Sangat Tinggi”.

B. Saran

Untuk mengoptimalkan motivasi belajar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam pembelajaran, antara lain:

1. Memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran.
2. Mengalokasikan waktu dan memanfaatkan waktu dalam pembelajaran dengan baik, mulai kegiatan awal sampai akhir sesuai proporsi masing-masing.
3. Dalam melaksanakan pembelajaran IPA, hendaknya menjadikan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* sebagai cara dalam

penyampaian pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih konkrit dan bermakna bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, 2011. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Anas Sudijono, 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2010, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Djaali, 2011, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno, 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, 2010, *Analisis Item Instrumen*, Bandung: Zanafa Publishing.
- Hartono, dkk, 2009, *PAIKEM*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- [Http://pinggiralas.blokspot.com/2010/03/ilmu-pengetahuan-alam.html](http://pinggiralas.blokspot.com/2010/03/ilmu-pengetahuan-alam.html), Pada Tanggal 11 April 2012 pukul 21.39.
- <http://skripsi-ptk-tesis.blogspot.com/2012/04/ptk-sd-124-meningkatkan-prestasi-dan.html> Senin 4 Maret 2013
- <http://contoh-ptk-skripsi-tesis.blogspot.com/2012/10/ptk-sd-070-peningkatan-motivasi-belajar.html> Senin 4 Maret 2013
- Jacobsen A. David, dkk, 2009, *Methods for Teaching*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Melvin L. Silberman, 2011, *Active Learning*, Bandung: Nusamedia.
- Minarni, 2010, Upaya Peningkatan Hasil Belajar PKn Model Pembelajaran *Problem Based Learning* siswa kelas X MAN I Model kota Bengkulu.
- Mohammad Ali, 2007 *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian III*, Jakarta: Imperial Bakti Utama.
- Muhibbin Syah, 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nana Sudjana, 2010, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ramayulis, 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- S. Nasution, 2010. *Didaktik Asas – Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu tindakan praktek*, Jakarta, Rineka cipta.1998.
- Sumiati dan Asra, 2007, *Metode Pembelajaran*, Bandung: Wacana Prima.
- Syaiful Bahri Djamarah, Azwin Zain, 2006, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- www.sekolahdasar.net/.../model-pembelajaran-pro, di unduh pada hari Senin 30 april 2012, pukul 12.12 WIB.
- Yudhi Munadi, 2008, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press.